

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan dirinya. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Dalam dunia pendidikan belajar menjadi satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Huriyah (2018: 1) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia berkat adanya interaksi antara individu dan individu serta individu dan lingkungannya. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari proses belajar telah tercapai dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Winkel (1996: 100) bahwa “Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.” Melalui prestasi belajar dapat dilihat sejauh mana kemampuan yang telah diperoleh siswa dan sejauh mana materi pelajaran yang disampaikan oleh guru diterima oleh siswa. Sehingga, semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh maka tujuan

pembelajaran yang dicapai oleh siswa semakin baik. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru-guru pengampu mata pelajaran produktif kelas X TITL ketika diberikan tes atau tugas dadakan untuk melihat apakah siswa sudah mengerti atau belum masih ditemukan banyak siswa yang kesulitan dalam mengerjakan. Selain itu, berdasarkan nilai dari hasil tes atau ulangan ditemukan bahwa masih terdapat 40% siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah konsep diri, minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kematangan dan persepsi. Dari beberapa faktor tersebut persepsi dan juga konsep diri menjadi faktor yang sering terlewatkan dari perhatian banyak pihak, tetapi sesungguhnya persepsi serta pengenalan akan diri yang benar akan membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya termasuk dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Desmita (2009: 117) yang mengatakan bahwa kehadiran peserta didik di sekolah, tidak akan mendapat kemanfaatan yang berarti dari informasi atau materi pelajaran yang disampaikan guru, atau mungkin malah menyesatkan, tanpa adanya persepsi yang benar. Sebagai satuan pendidikan formal yang mempersiapkan siswa untuk siap memasuki dunia kerja, maka persepsi yang benar mengenai dunia kerja menjadi satu hal penting yang harus dimiliki. Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah konsep diri, hal ini didukung oleh Desmita (2009: 171) yang menyimpulkan bahwa konsep diri dan prestasi belajar siswa di sekolah mempunyai hubungan yang erat.

Persepsi mengenai dunia kerja merupakan pandangan atau pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan ruang lingkup pekerjaan seperti persyaratan dalam melamar pekerjaan, isi serta sifat suatu pekerjaan termasuk juga di dalamnya situasi bidang pekerjaan yang nantinya akan mereka hadapi. Pentingnya pandangan dan informasi terhadap dunia kerja yang nantinya akan berpengaruh terhadap pertimbangan dalam memilih jurusan dan juga pekerjaan membuat persepsi dunia kerja menjadi hal yang penting dimiliki oleh peserta didik, terutama peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan. Peserta didik yang memiliki persepsi terhadap dunia kerja yang baik dan jelas, akan menimbulkan kesadaran akan pentingnya ilmu-ilmu dan keterampilan yang didapatkan di sekolah dalam dunia pekerjaan yang nantinya akan mereka jalani. Sehingga semangat untuk belajar akan timbul lebih besar lagi. Sedangkan, persepsi dunia kerja yang kurang baik akan membuat peserta didik menganggap bahwa ilmu yang didapat dalam proses belajar sesuatu yang tidak terlalu penting.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru-guru pengampu mata pelajaran produktif di SMKN 1 Tangerang Selatan, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum mengerti bahkan belum tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dunia kerja yang akan mereka hadapi. Sehingga mereka tidak mempunyai gambaran dan tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk memperlengkapi diri mereka, hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai dunia kerja serta minimnya informasi yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar dan juga penjelasan dari guru mengenai dunia kerja hanya diberikan sesekali disaat kegiatan belajar, sehingga hanya 10 – 20% siswa yang

telah memiliki persepsi mengenai dunia kerja yang baik.

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri (Desmita, 2009: 164). Konsep diri yang benar di dalam diri seseorang akan menimbulkan keyakinan terhadap segala potensi yang ada di dalam dirinya dan juga mampu mengenal kelebihan serta kekurangan yang ada sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya dalam belajar. Apabila siswa mengetahui bahwa dirinya adalah seseorang yang memiliki kekurangan dalam hal intelektual maka itu akan memacu dirinya untuk lebih berusaha lagi agar bisa meningkatkan potensinya dan mengasah lagi kelebihan dalam dirinya sehingga bisa menjadi lebih berkembang sehingga hal ini akan meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berbanding lurus antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki konsep diri yang baik, hal tersebut ditandai dengan terdapat beberapa siswa yang tidak percaya dengan dirinya saat hendak mengemukakan pendapat karena takut salah atau bahkan tidak berani menyampaikan saat dirinya merasa kurang paham dengan apa yang disampaikan guru. Selain itu, terdapat siswa yang tidak memperhatikan kerapihan penampilannya dan hanya berpakaian rapi saat ditegur oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Dunia Kerja dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk bisa memiliki persepsi dan juga konsep diri yang baik, serta memotivasi guru untuk membantu proses

pembentukan kedua aspek tersebut, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Pada siswa kelas X TITL SMKN 1 Tangerang Selatan terdapat sekitar 80% siswa yang belum memiliki persepsi dunia kerja yang baik.
2. Rendahnya konsep diri siswa kelas X TITL SMKN 1 Tangerang Selatan
3. Terdapat sekitar 40% siswa kelas X TITL SMKN 1 Tangerang Selatan yang belum mencapai standar kriteria kelulusan minimal yang ditetapkan sekolah pada hasil belajar mata pelajaran produktif.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar berupa persepsi siswa mengenai dunia kerja dan konsep diri. Untuk prestasi belajar data dokumentasi yang akan diteliti adalah nilai ulangan akhir semester ganjil pada mata pelajaran produktif yang meliputi Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika dan Pekerjaan Dasar Elektromekanik siswa kelas X program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMKN 1 Tangerang Selatan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai dunia kerja dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Tangerang Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Tangerang Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai dunia kerja dan konsep diri secara bersama dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Tangerang Selatan?

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai adanya hubungan antara persepsi siswa mengenai dunia kerja dan juga konsep diri yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar.

b. Secara Praktis :

1. Bagi siswa :

Kegunaan penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bahwa persepsi mengenai dunia kerja dan konsep diri yang baik dapat meningkatkan semangat serta dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi sekolah :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi

sekolah untuk dapat memberikan pemahaman serta gambaran mengenai dunia kerja yang nantinya akan membantu siswa dalam membentuk persepsi yang baik mengenai dunia kerja.

Selain itu pihak sekolah juga dapat membantu siswa dalam membentuk konsep diri yang baik yang nantinya akan membuat mereka memiliki cara pandang yang baru dan benar mengenai diri mereka.

